BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang

2.1.1 Perancangan

Definisi perancangan adalah "perancangan adalah merupakan tahap yang harus dilakukan sebelum dilakukan pembuatan dan implementasi aplikasi".(Riyanto, 2010:54)

Adapun definisi lain perancangan adalah "perancangan adalah kemampuan untuk membuat beberapa alternatif pemecahan masalah".(Azhar Susanto, 2013: 48)

Menurut definisi-definisi yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa perancangan adalah suatu tahapan yang dilakukan seseorang untuk memecahkan suatu masalah.

2.1.2 Sistem

Definisi sistem adalah "sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang saling berinteraksi untuk mencapai satu tujuan". (Marshall B.Romney,Steinbart, Paul John, 2011: 2)

Adapun definisi lain sistem adalah:

> "Sistem adalah kumpulan/group dari subsistem/bagian/komponen apapun baik phisik ataupun non phisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu".(Azhar Susanto, 2013: 22)

Menurut definisi-definisi yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa sistem adalah kumpulan dari beberapa komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya dan bekerja sama untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

2.1.3 Informasi

Definisi informasi adalah "informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya". (Lilis Puspita, Anggadini, Sri Dewi, 2011: 13)

Adapun definisi lain informasi adalah "informasi adalah hasil pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat". (Azhar Susanto, 2013: 38)

Menurut definisi-definisi yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa informasi adalah hasil pengolahan data yang memiliki arti dan manfaat bagi yang menerimanya.

2.1.4 Sistem Informasi

Definisi sistem informasi adalah:

> "Sistem informasi adalah kumpulan dari sub-sub sistem baik phisik yang saling berhubungan satu sama dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berguna". (Azhar Susanto, 2013: 52)

Adapun definisi lain sistem informasi adalah:

> "Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung

> kegiatan operasi sehari-hari, bersifat manajerial dan kegiatan suatu organisasi dan menyediakan pihak-pihak tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan". (Lilis Puspita, Anggadini Sri Dewi, 2011: 14)

Menurut definisi-definisi yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa informasi adalah sebuah sistem yang terdiri dari beberapa subsistem yang saling berhubungan, yang akan mengolah data menjadi sebuah informasi yang lebih berguna bagi yang menerimanya.

2.1.5 Akuntansi

Definisi akuntansi adalah:

> "Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut". (Soemarso S.R, 2009:3)

Adapun definisi lain akuntansi adalah "akuntansi merupakan proses yang terdiri dari identifikasi, pengukuran, dan pelaporan informasi ekonomi". (Ely Suhayati, Anggadini, Sri Dewi, 2009:2)

Menurut definisi-definisi yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa akuntansi adalah proses yang terdiri dari identifikasi, pengukuran dan pelporan informasi ekonomi yang dapat memberikan penilaian dan keputusan bagi yang menggunakannya.

2.1.5.1 Metode Pencatatan Akuntansi

Metode pencatatan akuntansi terdiri dari dua metode, yaitu *Accrual Basic* dan *Cash Basic*. Definisi *cash basic* dan *accrual basic* adalah:

> "Cash basic acounting (Akuntansi berbasis kas) yaitu, menetapkan bahwa pencatatan transaksi ekonomi hanya dilakukan apabila transaksi tersebut merencanakan perubahan pada kas. Accrual basic accounting (akuntansi akrual), yaitu dasar akuntansi yang mengakhiri transaksi dan dasar peristiwa tersebut dan bukan hanya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar."(Abdul Halim, 2007: 49)

Adapun definisi lain *accrual basic* dan *cash basic* adalah:

> "*Accrual Basic Accounting* adalah suatu metode akuntansi yang mencatat atau mengakui beban maupun pendapatan pada saat terjadinya, yaitu beban dicatatnya pada saat barang-barang atau jasa diterima sedang pendapatan dicatat pada saat barang-barang atau jasa diserahkan tanpa menghiraukan saat pengeluaran maupun penerimaan dari yang bersangkutan.
> *Cash Basic Accounting* adalah suatu metode akuntansi dimana biaya/pendapatan dicatat saat dibayar/diterima tanpa menghubungkan dengan periode untuk kapan biaya/pendapatan terjadi. Suatu sistem akuntansi dimana biaya pendapatan ditetapkan pada waktu uangnya dibayar/diterima".(Adi Nugroho, 2005: 9)

Menurut definisi-definisi di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa metode pencatatan akuntansi yang digunakan di PD.SAMA MAJU adalah *cash basic* yaitu pengakuan pendapatan dan beban-beban akan dicatat ketika uang telah diterima dan beban dikeluarkan.

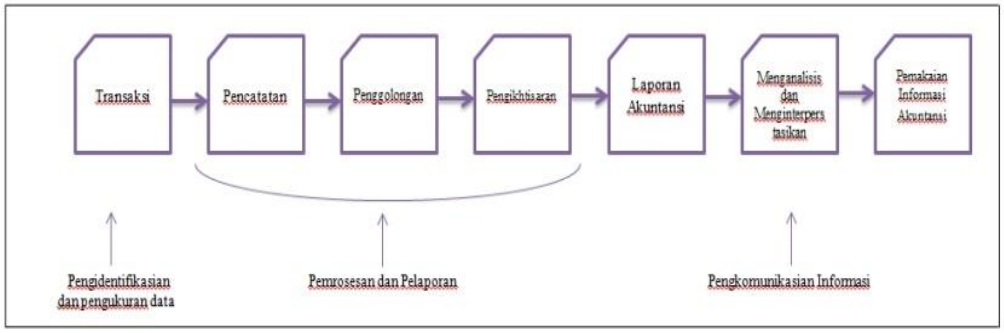
2.1.5.2 Proses Akuntansi

Definisi proses akuntansi adalah "proses akuntansi adalah tahapan-tahapan di dalam siklus akuntansi mulai dari pencatatan, klasifikasi, pengikhtisaran sampai dengan pelaporan."(Supriyati, 2012: 4)

Adapun definisi lain proses akuntansi adalah:

"Proses akuntansi merupakan proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi Ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut."(Soemarso S.R, 2009: 20)

Secara ringkas proses akuntansi digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Proses Akuntansi (Soemarso S.R, 2009: 20)

Menurut definisi-definisi yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa proses akuntansi adalah tahapan yang terdiri dari proses pengidentifikasian, pengukuran dan pelaporan sebuah informasi ekonomi yang berguna untuk membantu dalam mengambil sebuah keputusan bagi yang menggunakan informasi tersebut.

2.1.5.3 Siklus Akuntansi

Definisi siklus akuntansi adalah:

"Siklus akuntansi secara garis besar menggambarkan proses pengidentifikasian bukti transaksi, pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum (posting ke general ledger), pengelompokan bukti-bukti transaksi ke dalam golongan transaksi yang sama ke dalam buku besar (ledger), meringkas bukti transaksi ke dalam neraca saldo (trial balance). Melakukan penyesuaian (adjustment), membuat kertas kerja (worksheet) dan membuat laporan keuangan (financial statement)."(Lilis Puspita, Anggadini, Sri Dewi, 2011: 39)

Adapun definisi lain siklus akuntansi adalah "siklus akuntansi adalah tahapan-tahapan kegiatan mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan transaksi periode berikutnya." (Soemarso S.R, 2009: 90)

Siklus akuntansi terdiri dari kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

A. Tahapan pencatatan

1. Pembuatan atau penerimaan bukti transaksi.
2. Pencatatan dalam jurnal (buku harian).
3. Pemindahan bukuan (*positing*) ke buku besar.

B. Tahapan pengikhtisaran

1. Pembuatan neraca saldo (*trial balance*).
2. Pembuatan neraca lajur dan jurnal penyesuaian (*adjustment*).
3. Penyusunan laporan keuangan.
4. Pembuatan jurnal penutup (*closing entries*).
5. Pembuatan neraca saldo penutup (*post closing trial balance*).
6. Pembuatan jurnal balik (*reversing entries*).

Menurut definisi-definisi yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa siklus akuntansi adalah sebuah proses yang menggambarkan tahapan dari pencatatan yang meliputi pengidentifikasian bukti transaksi, pencatatan ke jurnal umum, pengelompokkan bukti transaksi ke buku besar (*general ledger*), pembuatan neraca saldo (*trial balance*), pembuatan kertas kerja (*worksheet*) dan jurnal penyesuaian (*adjustment*) hingga laporan keuangan (*financial statement*).

2.1.5.3.1 Jurnal Umum

Definisi jurnal umum adalah "jurnal umum adalah buku pencatatan untuk menginput data transaksi keuangan/bisnis yang telah terjadi dalam suatu perusahaan." (Lilis Puspita, Anggadini, Sri Dewi, 2011: 40). Adapun definisi lain jurnal umum adalah "general journal adalah bentuk standar jurnal 2 kolom." (Supriyati, 2012: 62)

Menurut definisi-definisi yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa jurnal umum adalah pencatatan data dari bukti-bukti transaksi yang memiliki bentuk standar 2 kolom.

Tabel 2.1 Jurnal Umum (Supriyati, 2012:63)

PT.XXX
JURNAL UMUM
PERIODE_____

Tanggal	No.Transaksi	Keterangan	P/R	Debit	Kredit
xx/xx/xx	Xxxxxx	Persediaan Barang	1.1.3	xx	-
		Kas	1.1.1	-	xx
xx/xx/xx	Xxxxxx	Kas	1.1.1	xx	-
		Penjualan	4.1.1	-	xx
		Harga Pokok Penjualan	5.1.1	xx	-
		Persediaan Barang	1.1.3	-	xx
Total				**xx**	**xx**

2.1.5.3.2 Buku Besar Umum

Definisi buku besar adalah:

> "Buku besar merupakan tempat yang digunakan untuk mengelompokkan transaksi-transaksi keuangan contoh dalam aktiva lancar terdapat perkiraan kas, piutang, persediaan barang dagangan, surat-surat berharga (investasi jangka pendek)." (Lilis Puspita, Anggadini, Sri Dewi, 2011: 40)

Adapun definisi lain buku besar umum adalah "buku besar umum adalah kumpulan dari perkiraan-perkiraan yang saling berhubungan dan merupakan satu kesatuan tersendiri." (Supriyati, 2012: 64)

Menurut definisi-definisi yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa buku besar adalah sebuah tahapan pengelompokkan bukti-bukti transaksi agar menjadi sebuah satu kesatuan tersendiri.

Tabel 2.2 Buku Besar Untuk Kas (Supriyati, 2012:65)

PT.XXX
BUKU BESAR
PERIODE _____

Nama Akun: Kas — No Akun: 1.1.1

TANGGAL	KETERANGAN	P/R	DEBIT	KREDIT	D/K	SALDO
xx/xx/xx	Persediaan Barang	1.1.3	-	xx	D	xx
xx/xx/xx	Penjualan	4.1.1	xx	-	D	xx

Tabel 2.3 Buku Besar Untuk Persediaan Barang Dagang

(Supriyati, 2012:65)

PT.XXX
BUKU BESAR
PERIODE _____

Nama Akun: Persediaan Barang — No Akun: 1.1.3

TANGGAL	KETERANGAN	P/R	DEBIT	KREDIT	D/K	SALDO
xx/xx/xx	Kas	1.1.1	xx	-	D	xx
xx/xx/xx	Harga Pokok Penjualan	5.1.1	-	xx	D	xx

Tabel 2.4 Buku Besar Untuk Penjualan (Supriyati, 2012:65)

PT.XXX
BUKU BESAR
PERIODE _____

Nama Akun: Penjualan — No Akun: 4.1.1

TANGGAL	KETERANGAN	P/R	DEBIT	KREDIT	D/K	SALDO
xx/xx/xx	Kas	1.1.1	-	xx	K	xx

Tabel 2.5 Buku Besar Untuk Harga Pokok Penjualan (Supriyati, 2012:65)

PT.XXX
BUKU BESAR
PERIODE _____

Nama Akun: Harga Pokok Penjualan — No Akun : 5.1.1

TANGGAL	KETERANGAN	P/R	DEBIT	KREDIT	D/K	SALDO
xx/xx/xx	Persediaan Barang	1.1.3	xx	-	D	xx

2.1.5.3.3Neraca Saldo

Definisi neraca saldo adalah "neraca saldo (Trial Balance) adalah kumpulan dari saldo-saldo dari perkiraan yang ada dibuku besar." (Lilis Puspita, Anggadini, Sri Dewi, 2011: 41). Adapun definisi lain neraca saldo adalah "neraca saldo adalah suatu laporan yang memuat tentang saldo-saldo akun, baik itu akun yang bersaldo debit maupun akun yang bersaldo credit." (Supriyati, 2012: 66)

Menurut definisi-definisi yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa neraca saldo adalah sebuah laporan yang terdiri dari kumpulan saldo-saldo akun debit maupun kredit.

Tabel 2.6 Neraca Saldo (Supriyati, 2012:66)

PT.XXX
NERACA SALDO
PERIODE_____

KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
111	Kas	xxx	-
113	Persediaan Dagang	xxx	-
411	Penjualan	-	xxx
511	Harga Pokok Penjualan	xxx	-
Total		**xxx**	**xxx**

2.1.5.3.4Laporan Keuangan

Definisi laporan keuangan adalah "laporan dari perhitungan akuntansi menyediakan beberapa informasi yang dinamakan laporan keuangan." (Lilis Puspita, Anggadini, Sri Dewi, 2011: 43). Adapun definisi lain laporan keuangan adalah "laporan keuangan (Financial Statement) adalah laporan yang dirancang untuk para pembuat keputusan, terutama pihak diluar perusahaan mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan yang sering disebut juga *ouput* dari proses akuntansi." (Supriyati, 2012: 72)

Menurut definisi-definisi yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa laporan keuangan adalah sebuah laporan yang menyediakan informasi keuangan yang dibuat untuk para pembuat keputusan terutama perusahaan.

2.1.5.3.5Laporan Keuangan Laba Rugi

Definisi laba rugi adalah:

"Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang berisi ringkasan dari pendapatan yang dihasilkan dan biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan pada periode tertentu biasanya dalam periode bulanan atau tahunan." (Lilis Puspita, Anggadini, Sri Dewi, 2011: 43)

Adapun definisi lain laba rugi adalah:

"Laporan laba/rugi adalah ikhtisar pendapatan dan beban suatu perusahaan untuk suatu jangka waktu tertentu. Laporan laba/rugi menunjukkan hasil usaha suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu." (Soemarso, 2004:129)

Menurut definisi-definisi yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa laba rugi adalah sebuah laporan yang berisi ringkasan dari pendapatan hasil operasi perusahan pada sebuah periode tertentu.

Tabel 2.7 Laporan Keuangan Laba Rugi (Soemarso, 2004;129)

PT.XXX **LABA RUGI** **PERIODE_____**			
Pendapatan			
Penjualan	xx		
Diskon Penjualan	xx		
Retur Penjualan	xx		
Jumlah Pendapatan			xx
Harga Pokok Penjualan			
Persediaan Barang Awal	xx		
Pembelian	xx		
Persediaan barang dagang dijual		xx	
Persediaan barang dagang akhir		xx	
Total Harga Pokok Penjualan			xx
Beban Usaha			
Beban Gaji	xx		
Beban Perlengkapan	xx		
Beban Peralatan	xx		
Beban Umum	xx		
Total Beban Usaha			xx
Laba Bersih			**xx**

2.1.5.3.6Laporan Keuangan Neraca

Definisi laporan keuangan neraca adalah "neraca menggambarkan kondisi harta, kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada periode tertentu." (Lilis Puspita, Anggadini, Sri Dewi, 2011: 43). Adapun definisi neraca adalah "laporan keuangan neraca adalah suatu daftar yang menggambarkan assets/aktiva/harta kekayaan, *liabilities*/kewajiban dan *capital*/modal yang dimiliki oleh suatu perusahaan pada suatu perusahaan tertentu." (Supriyati, 2012: 79)

Menurut definisi-definisi yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti dapat mennyimpulkan bahwa laporan keuangan neraca adalah sebuah laporan yang menggambarkan kondisi harta, kewajiban dan juga modal di sebuah perusahaan pada periode tertentu.

Tabel 2.8 Laporan Keuangan Neraca (Supriyati, 2012:42)

PT.XXX
NERACA
PERIODE_____

AKTIVA			**PASSIVA**		
AKTIVA LANCAR			**KEWAJIBAN**		
Kas	xx				
Piutang Dagang	xx				
Persediaan Barang	xx				
TOTAL AKTIVA LANCAR		**xx**	**TOTAL KEWAJIBAN**		**xx**
AKTIVA TETAP			**MODAL**		
			Laba Ditahan	xx	
TOTAL AKTIVA TETAP		**xx**	**TOTAL MODAL**		**xx**
TOTAL AKTIVA		**xx**	**TOTAL PASSIVA**		**xx**

2.1.5.3.7Laporan Keuangan Arus Kas

Definisi laporan arus kas adalah "laporan arus kas adalah ringkasan dari penerimaan dan pengeluaran kas dari operasi perusahaan pada periode tertentu."

(Lilis Puspita, Anggadini, Sri Dewi, 2011: 43). Adapun definisi laporan arus kas adalah "arus kas adalah ringkasan penerimaan dan pengeluaran uang untuk periode tertentu (bulan atau tahun)." (Supriyati, 2012: 82)

Menurut definisi-definisi yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa laporan arus kas adalah sebuah laporan yang merupakan ringkasan dari penerimaan dan pengeluaran sebuah perusahaan pada periode tertentu.

Tabel 2.9 Laporan Keuangan Arus Kas (Supriyati, 2012)

PT.XXX
LAPORAN KEUANGAN ARUS KAS
PERIODE_____

Dalam Rp

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	
PENERIMAAN KAS DARI PENDAPATAN	xx
***DIKURANGI: PENGELUARAN KAS UNTUK BIAYA-BIAYA**	xx
KAS BERSIH DARI KEGIATAN OPERASI	xx
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	
***DIKURANGI: PEMBELIAN PERALATAN**	xx
ARUS KAS DARI AKTIVITAS KEUANGAN	
INVESTASI DARI PEMEILIK PERUSAHAAN	
***DIKURANGI: PRIVE MILIK PERUSAHAAN**	**xx**
KENAIKAN (PENURUNAN) SALDO KAS	xx
SALDO KAS PADA AWAL PERIODE	xx
SALDO KAS PADA AKHIR PERIODE	xx

2.1.6 Sistem Informasi Akuntansi

Definisi sistem informasi akuntansi adalah:

> "Kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan." (Azhar Susanto, 2013: 72)

Adapun definisi lain sistem informasi akuntansi adalah:

> "Sistem informasi akuntansi dapat pula didefinisikan sebagai suatu sistem yang berfungsi untuk mengorganisir formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi untuk menghasilkan informasi keuangan yang dubutuhkan dalam pembuatan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan dan dapat memudahkan pengelolaan perusahaan." (Lilis Puspita, Anggadini, Sri Dewi, 2011: 57)

Menurut definisi-definisi yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengolah data transaksi yang berkaitan dengan keuangan dan akan menghasilkan sebuah laporan keuangan yang berguna untuk pembuatan keputusan pada perusahaan.

2.1.7 Persediaan Barang Dagang

Definisi persediaan barang dagang adalah "persediaan barang dagang adalah jumlah persediaan barang dagang yang ada pada akhir periode." (Supriyati, 2012: 115). Adapun persediaan barang dagang adalah "persediaan barang dagang, yang merupakan barang yang dibeli untuk tujuan dijual kembali." (Mulyadi, 2001: 553)

Menurut definisi di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa persediaan barang dagang adalah persediaan barang sebuah perusahaan di akhir periode.

2.1.7.1 Metode Pencatatan Persediaan

Metode pencatatan persediaan dapat dilakukan dengan dua cara yaitu sistem prepetual dan sistem periodik. Definisi sistem prepetual dan sistem periodik adalah:

"A. Sistem Pencatatan Periodik (*Periodic System*)
Yaitu Pencatatan yang dilakukan secara terus-menerus baik kuantitas dan harganya maupun mutasi saldonya.
B. Sistem Pencatatan Prepetual (*Prepetual System*)
Yaitu pencatatan yang dilakukan hanya saja transaksi pembelian saja yang dicatat sedangkan mutasi saldonya tidak dicatat". (Mulyadi,2001:556)

Menurut definisi-definisi sistem pencatatan persediaan yang telah dijelaskan diatas maka peneliti dapat menyimpulkan PD. SAMA MAJU menggunakan sistem prepetual dimana dilakukan saat transaksi pembelian saja yang dicatat.

2.1.7.2 Metode Penilaian Persediaan

Definisi metode penilaian persediaan adalah:

"A. Penetapan harga pokok persediaan:
1. Metode FIFO (*First In First Out*).
Metode FIFO adalah metode penetapan harga pokok persediaan yang didasarkan atas tanggapan bahwa barang-barang terdahulu dibeli akan merupakan barang yang dijual pertama kali. Persediaan akhir dinilai dengan harga pembelian yang paling akhir.
2. Metode LIFO (*Last In First Out*).
Metode lifo adalah metode penetapan harga pokok persediaan yang didasarkan atas tanggapan bahwa barang-barang paling akhir dibeli akan merupakan barang yan dijual pertama kali. Persediaan akhir dinilai dengan harga pembelian yang terdahulu.
3. Metode Rata-rata (*Average*).
Metode Rata-rata adalah metode penetapan harga pokok persediaan dimana dianggap bahwa harga pokok rata-rata dari barang yang tersedia dijual akan digunakan untuk menilai harga pokok yang dijual dan terdapatdalam persediaan.

B. Metode Identifikasi Khusus (*Special Identification*)
Metode Identifikasi Khusus (special identification) adalah harga pokok yang dibebankan ke barang-barang yang dijual dan yang masih ada dalam persediaan atas harga pokok yang dikeluarkan khusus dan barang-barang yang bersangkutan.

C. Metode Taksiran

1. Metode Eceran (*Retail Method*).
   Metode penetapan harga pokok persediaan secara taksiran yang didasarkan atas dasar prnrtapan harga-pokok dengan harga jual
2. Metode Laba Bruto atau metode Laba Kotor (*Gross Profit Method*)
   Metode laba Laba Bruto adaalah penetapan harga pokok persediaan secara taksiran yang didasarkan atas hubungan, yang terdapat dalam periode yang lalu antara laba bruto dengan harga jual." (Soemarso S,R, 2004: 385-393)

Tabel 2.10 Kartu Stok Barang FIFO (Soemarso, 2004:408)

Nama Barang										Kode Barang
Tanggal	Nomor Bukti	Penambahan			Pengurangan			Saldo		
		Banyak	Harga per unit	jumlah	Banyak	Harga per unit	jumlah	Banyak	Harga per unit	jumlah
xxx	xxx	-	-	-	-	-	-	xxx	xxx	xxx
xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	-	-	-	xxx	xxx	xxx
		-	-	-	-	-	-	xxx	xxx	xxx
xxx	xxx	-	-	-	xxx	xxx	xxx			
		-	-	-	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx

Menurut metode penilaian yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa peneliti memakai metode FIFO (*First In First Out*) dimana barang yang pertama dibeli merupakan barang yang dijual pertama kali.

2.1.8 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang

Menurut definisi-definisi yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pernacangan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang adalah membuat sebuah sistem yang berkaitan dengan persediaan barang dagang dan akan menghasilkan informasi yaitu laporan keuangan.

2.1.8.1 Fungsi yang Terkait

Definisi fungsi yang terkait adalah "fungsi akuntansi: fungsi ini bertanggung jawab sebagai pencatat transaksi penjualan dan penerimaan kas dan pembuat laporan penjualan." (Mulyadi, 2001: 462)

Menurut definisi yag telah dijelaskan diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan fungsi yang terkait dalam sistem persediaan barang dagang yaitu pemilik (*owner*), kasir, dan bagian akuntansi.

2.1.8.2 Dokumen atau Formulir yang Digunakan

Definisi dokumen yang digunakan pada sistem penerimaan kas adalah:

> "Kuitansi dokumen ini merupakan bukti penerimaan kas yang dibuat oleh perusahaan bagi para debitur yang telah melakukan pembayaran utang mereka. Kuitansi sebagai tanda penerimaan kas digunakan fungsinya oleh cancelled check."(Mulyadi, 2001: 467)

Dokumen yang digunakan pada sistem pengeluaran kas adalah "bukti kas keluar: dokumen ini berfungsi sebagai perintah pengeluaran kas dari fungsi kas sesuai dengan besarnya yang tercantum dalam dokumen tersebut."(Mulyadi, 2001: 510)

2.1.8.3 Catatan Akuntansi yang Digunakan

Definisi catatan adalah:

> "Catatan merupakan hasil peringkasan informasi yang diperoleh dari bukti transaksi (dokumen/formulir) yang dituliskan dalam pembukuan perusahaan yang format/bentuknya sudah dirancang sebelumnya."(Lilis Puspita, Anggadini, Sri Dewi, 2011: 83)

Menurut definisi yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa catatan adalah ringkasan informasi yang dituliskan pada format yang telah dibuat oleh perusahaan sebelumnya.

2.2 Bentuk, Jenis dan Bidang Perusahaan

2.2.1 Bentuk Perusahaan

Bentuk perusahaan yang peneliti teliti adalah Perusahaan Perorangan/*Proprietorship*. Definisi perusahaan perorangan adalah "perusahaan yang dijalankan dan dimodali oleh satu orang saja sebagai pemilik dan penanggung jawab penuh."(Supriyati, 2012: 17)

Menurut definisi yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa perusahaan perseorangan adalah perusahaan yang didirikan dan dijalankan oleh seseorang.

2.2.2 Jenis Perusahaan

Jenis perusahaan yang peneliti teliti termasuk kedalam jenis perusahaan dagang. Definisi perusahaan dagang adalah:

> "Perusahaan dagang adalah suatu organisasi bisnis yang aktivitas utamanya adalah membeli barang dagangan dan menjualnya kembali kepada pelanggan tanpa ada upaya untuk mengolah atau mengubah wujud barang dagangan itu."(Supriyati, 2012: 21)

Menurut definisi yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa perusahaan dagang adalah perusahaan yang hanya menjual barang yang telah dibeli dan menjual kembali kepada konsumen tanpa mengubah wujud barang dagangan.

2.2.3 Bidang Perusahaan

Bidang perusahaan dari PD. SAMA MAJU adalah bidang tekstil, karena PD. SAMA MAJU menjual berbagai macam jenis kain. Kain yang dijual oleh PD. SAMA MAJU didapat dari distributor di daerah Bandung tetapi ada juga beberapa jenis kain diambil dari luar kota.

2.3 Alat Pengembangan Sistem

2.3.1 Diagram Konteks

Definisi diagram konteks adalah "diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses yang menggambarkan ruang lingkup suatu sistem."(Al-Bahra Bin Ladjamudin, 2005: 64). Adapun definisi lain diagram konteks adalah:

> "Diagram konteks dibuat untuk menggambarkan sumber serta tujuan data yang akan diproses atau dengan kata lain diagram tersebut digunakan untuk menggambarkan sistem secara umum atau global dari keseluruhan sistem yang ada".(Tata Sutabri, 2004: 166)

Menurut definisi-definisi yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa diagram konteks adalah sebuah diagram yang menggambarkan ruang lingkup sistem secara keseluruhan.

2.3.2 *Data Flow Diagram*

2.3.2.1 Diagram Level 0

Definisi diagram level 0 adalah "diagram yang menggambarkan proses dari data flow gram". (Al-Bahra Bin Ladjamudin, 2005: 64). Adapun definisi lain diagram level 0 adalah "diagram level 0 ini dibuat untuk menggambarkan thaapan

proses yang ada diagram konteks yang penjabarannya lebih terperinci".(Tata Sutabri, 2004: 166)

Menurut definisi-definisi yang telah dijelaskan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa diagram level 0 adalah merupakan sebuah tahapan proses yang lebih detail pada diagram konteks.

2.3.2.2 Diagram Level Detail

Diagram level detail merupakan diagram lanjutan dari diagram level 0. Definisi diagram level detail adalah "diagram rinci adalah diagram yang menguraikan proses apa yang ada dalam diagram *zero* atau diagram level diatasnya".(Al-Bahra Bin Ladjamudin, 2005: 64). Adapun definisi lain diagram level detail adalah "diagram detail ini dibuat untuk menggambarkan arus data secara lebih mendetail lagi dan tahapan proses yang ada di dalam level sebelumnya". (Tata Sutabri, 2004: 166)

Menurut definisi-definisi yag telah dijelaskan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa diagram level detail adalah diagram yang akan menjelaskan proses di diagram level 0.

2.3.3 Kamus Data

Definisi kamus data adalah :

> "Kamus data (KD) atau *Data Dictionary* (*DD*) atau disebut juga dengan istilah system data dictionary adalah katalog fakta tentang fakta dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi".(Jogiyanto, 2005:725)

Definisi lain kamus data adalah “Kamus data adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi”.(Al-Bahra Bin Ladjamudin, 2005:70)

Menurut definisi-definisi yang telah dijelaskan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kamus data adalah fakta yang dibutuhkan oleh sebuah sistem informasi.

2.3.4 Bagan Alir (*Flowchart*)

Definisi bagan alir (Flowchart) adalah “*flowchart* adalah bagan-bagan mempunyai arus yang menggambarkan langkah-langkah penyelesaian suatu masalah”. (Al-Bahra Bin Ladjamudin, 2005:263). Adapun definisi lain bagan alir (*Flowchart*) adalah “bagan (*chart*) yang menunjukkan alir (*flow*) di dalam program atau prosedur sistem secara logika”. (Jogiyanto, 2005: 795)

Menurut definisi-definisi yang telah dijelaskan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa bagan alir (*flowchart*) adalah bagan yang menggambarkan prosedur ataupun sebuah program.

2.3.4.1 Bagan Alir Dokumen

Definisi bagan alir dokumen adalah:

> “Bagan alir dokumen (document flowchart) atau disebut juga bagan alir formulir (firm flowchart) atau paperwork flowchart merupakan bagan alir yang menunjukkan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusan-tembusannya”. (Jogiyanto, 2005: 800)

Adapun definisi lain bagan alir dokumen adalah:

> “Bagan allir dokumen menggambarkan aliran dokumen dan informasi antar area pertanggungjawaban sebuah organisasi. Bagan alir ini menelusurii sebuah dokumen dari asalnya sampai dengan tujuannya. Tujuannya digunkan dokumen tersebut, kapan tidak dipakai lagi dan hal-hal lain yang terjadi ketika dokumen tersebut mengalir melalui sebuah sistem”. (Krismiaji, 2005: 75)

Menurut definisi-definisi yang telah dijelaskan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa bagan alir dokumen adalah bagan yang menjelaskan alur dokumen dari sebuah sistem.

2.3.4.2 Bagan Alir Sistem

Definisi bagan alir sistem adalah “bagan alir sistem (*system flowchart*) merupakan bagan yang menunjukkan arus pekerjaan secara keseluruhan dari sistem”. (Jogiyanto, 2005: 796)

Adapun definisi lain bagan alir sistem adalah:

> “Bagan alir sistem menggambarkan hubungan antara input, pemrosesan dan output sebuah sistem informasi akuntansi. bagan alir sistem ini dimulai dengan identifikasi input yang asuk kedalam sistem dan sumbernya. Bagan alir sistem merupakan salah satu alat untuk menganalisa, mendesain dan mengevaluasi sebuah sistem”. (Krismiaji, 2005: 75)

Menurut definisi-definisi yang telah dijelaskan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa bagan alir sistem adalah bagan yang menggambarkan input dan output pada sebuah sistem informasi akuntansi.

2.3.5 Normalisasi

Definisi normalisasi adalah “Proses unntuk mengorganisasikan file untuk menghilangkan group elemen yang beruang-ulang”.(Jogiyanto, 2005:403)

Definisi lain normalisasi adalah “Suatu proses memperbaiki/membangun dengan model data relational, dan secara umum lebih tepat dikoreksikan dengan model data logika”.(Al-Bahra Bin Ladjamudin, 2005:169)

Langkah-langkah pembentukan normalisasi, yaitu:

“A. Bentuk tidak normal (*Unnormalized Form*)
Bentuk ini merupakan kumpulan data yang akan direkam, tidak ada keharusan mengikuti format tertentu, dapat saja data tidak lengkap atau terdupikasi. Data dikumpulkan apa adanya sesuai dengan saat menginput.

B. Bentuk nomal ke satu (*First Normal Form/1 NF*)
Pada tahap ini dilakukan penghilangan beberapa group elemen yang berulang agar menjadi satu harga tunggal yang berinteraksi diantara setiap baris pada suatu tabel, dan setiap atribut harus mempunyai nilai data yang *atomatic*.

C. Bentuk normal ke dua (*Second Normal Form/2 NF*)
Walaupun relasi 2-NF memiiki redudansi yang lebih sedikit daripada relasi 1-NF, namun relasi tersebut masih mungkin mengalami kendala bila terjadi anmaly peremajaan (update) terhadap relasi tersebut.

D. *Boyce-Codd Normal Form*(BCNF)
Boyce-Codd Normal Form (BCNF) didasari pada beberapa ketergantungan fungsional (*fucntional depedencies*) dalam suatu relasi yang melibatkan seluruh *candidate key* di dalam relasi tersebut”.(Al-Bahra Bin Ladjamudin, 2005:176-188)

2.3.6 Diagram Relasi Entitas

Definisi dari ERD adalah “sebuah diagram E-R secara grafis menggambarkan isi sebuah database”. (Krismiaji, 2005:146)

Definisi lain dari ERD adalah ”suatu model jaringan yang menggunakan susunan data yang disimpan dalam sistem secara abstrak”.(Al-Bahra Bin Ladjamudin, 2005:142)

A. Derajat *Relationship* (*Relationship Degree*)

Definisi derajat *relationship* adalah “*relationship degree* atau derajat *relationship* adalah jumlah entitas yang berpartisipasi dalam satu *relationship*”. (Al-Bahra Bin Ladjamudin, 2005:145) Derajat *relationship* yang sering digunakan adalah sebagai berikut:

1. *Unary Relationship*

   Unary Relationship adalah model *relationship* yang terjadi antara *entity* yang berasal dari *entity* set yang sama.

   Contoh:



Gambar 2.2 Diagram *Unary Relationship* (Al-Bahra Bin Ladjamudin, 2005:145)

2. *Binary Relationship*

   Binary Relationship adalah model *relationship* antara *instance-instance* dari suatu tipe entitas (dua *entity* yang berasal dari *entity* yang sama).

   Contoh:

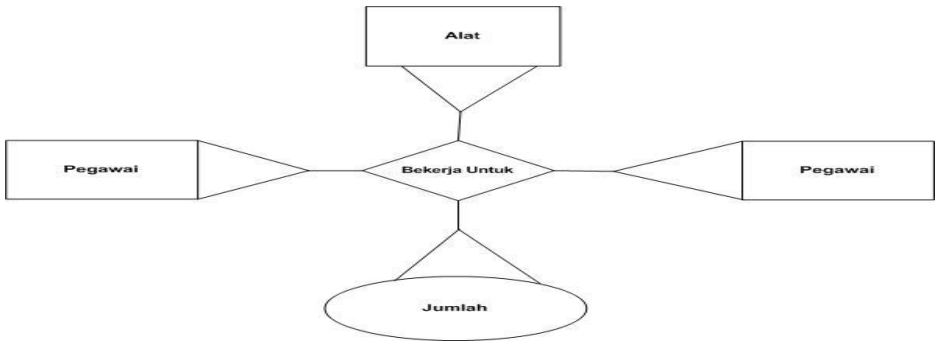


Gambar 2.3 Diagram *Binary Relationship* (Al-Bahra Bin Ladjamudin, 2005:145)

3. Ternary Relationship

Ternary Relationship merupakan *relationship* antara *instance-instance* dari tiga tipe entitas secara serentak.

Contoh:



Gambar 2.4 Diagram *Ternary Relationship* (Al-Bahra Bin Ladjamudin, 2005:145)

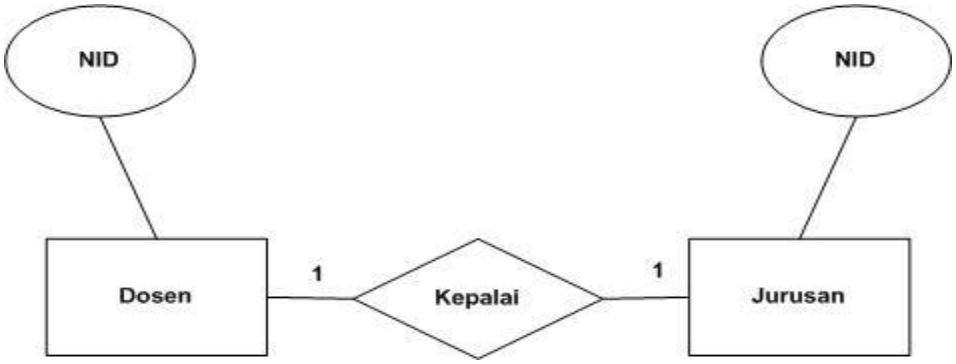
B. Kardinalitas

Ada 3 macam kardinalitas menurut versi *Chen* yaitu:

1. Relasi satu ke satu (*One to One*)

   Tingkat hubungan ini menunjukkan hubungan satu ke satu, dinyatakan dengan satu kejadian pada entitas pertama, dan hanya mempunyai satu hubungan dengan satu kejadian pada entitas yang kedua dan sebaliknya.

   Contoh:

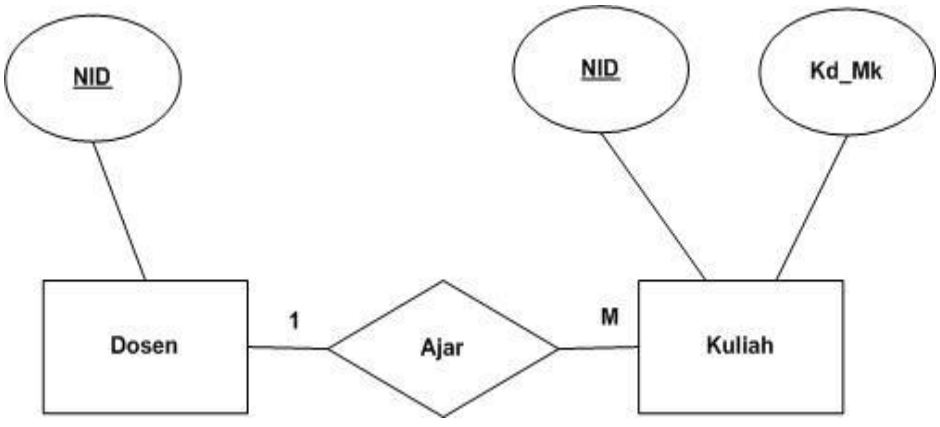


Gambar 2.5 Diagram Kardinalitas *One to One* (Al-Bahra Bin Ladjamudin, 2005:149)

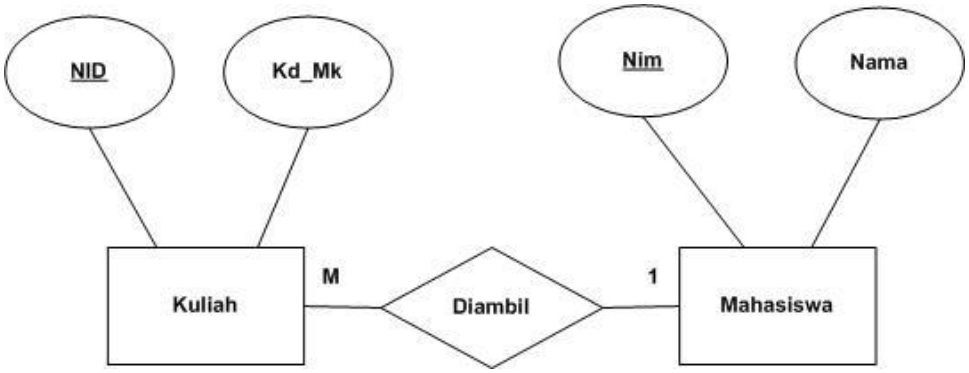
2. Relasi Satu ke banyak atau banyak ke satu (*One to Many* atau *Many to One*)

   Tingkat hubungan satu ke banyak adalah sama dengan banyak ke satu tergantung dari arah mana hubungan tersebut dilihat. Untuk satu kejadian pada entitas yang pertama dapat mempunyai banyak hubungan dengan kejadian pada entitas yang kedua. Sebaliknya, satu kejadia pada entitas yang kedua hanya dapat mempunyai satu hubungan dengan satu kejadian pada entitas yang pertama.

   Contoh:



Gambar 2.6 Diagram Kardinalitas *One to Many* (Al-Bahra Bin Ladjamudin, 2005:150)

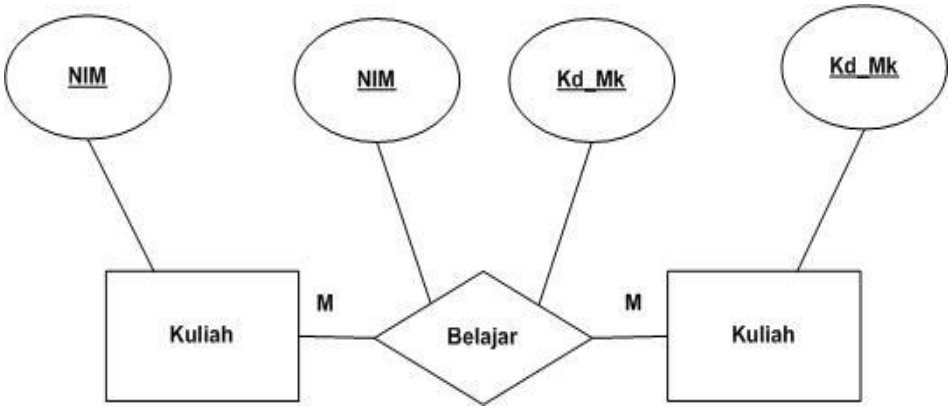


Gambar 2.7 Diagram Kardinalitas *Many to One* (Al-Bahra Bin Ladjamudin, 2005:150)

3. Relasi banyak ke banyak (*Many to Many*)

   Tingkat hubungan banyak ke banyak terjadi jika tiap kejadian pada sebuah entitas akan mempunyai banyak hubungan dengan kejadian pada entitas lainnya, dilihat dari sisi entitas yang pertama maupun dilihat dari sisi yang kedua.

   Contoh:



Gambar 2.8 Diagram Kardinalitas *Many to Many* (Al-Bahra Bin Ladjamudin, 2005:151)

Berdasarkan definisi-definisi yang telah dijelaskan diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa *Entity Relationship Diagram* adalah diagram yang digunakan untuk merancang sebuah database, dan disimpan dalam sistem secara abstrak.

2.3.7 BPMN (*Business Process Modelling Notation*)

Definisi BPMN dalam web BPMN (*Business Process Modelling Notation*) adalah "is a graphical notation that depict the steps in a business process". Berdasarkan definisi yang telah dijelaskan diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa BPMN (*Business Process Modelling Notation*) adalah sebuah model yang dirancang untuk menjelaskan dari setiap proses bisnis.

2.4 Software

Definisi *software* adalah "*software* adalah kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer". (Azhar Susanto , 2013: 234). Adapun definisi lain *software* adalah "perangkat lunak berfungsi sebagai pengatur aktivitas kerja komputer dan semua instruksi yang mengarah pada *system computer*".(Melwin Syafrizal Daulay, 2007: 22)

Menurut definisi-definisi yang telah dijelaskan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa *software* adalah kumpulan program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi pada komputer.

2.4.1 *Software* Sistem Informasi

Definisi *software* sistem informasi adalah "*operating system software* (sistem operasi) berfungsi untuk mengendalikan hubungan antara komponen-komponen yang terpasang dalam suatu sistem komputer". (Azhar Susanto, 2013: 235). Adapun definisi lain *software* sistem informasi adalah "*operating system software* merupakan perangkat lunak yang berfungsi untuk mengkonfigurasi komputer agar dapat menerima berbagai perintah dasar yang diberikan sebagai masukan". (Melwin Syafrizal Daulay, 2007: 22)

Menurut definisi-definisi yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa *operating system software* adalah perangkat lunak yang berfungsi untuk mengatur dan mengendalikan komponen-komponen yang terdapat dalam komputer.

2.4.2 Software Interpreter

Definisi software interpreter adalah "*interpreter* merupakan *software* yang berfungsi sebagai penerjemah bahasa yang dimengerti oleh manusia kedalam bahasa yang dimengerti oleh komputer". (Azhar Susanto, 2013: 239)

Menurut definisi yang telah dijelaskan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa software interpreter adalah software yang digunakan untuk menerjemahkan bahasa manusia ke dalam bahasa komputer.

2.4.3 Software Compiler

Definisi *Compiler* adalah “kompiler berfungsi untuk menterjemahkan bahsa yang dipahami oleh manusia kedalam bahasa yang dipahami oleh komputer secara langsung satu file”. (Azhar Susanto, 2013: 241)

Menurut definisi yang teleh dijelaskan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa software compiler adalah software yang digunakan untuk menerjemahkan bahasa manusia ke dalam bahasa komputer.

2.4.4 *Software* Aplikasi

Definisi *software* aplikasi adalah “perangkat lunak aplikasi atau sering juga disebut sebagai ‘paket aplikasi’ merupakan software jadi yang siap untuk digunakan”. (Azhar Susanto, 2013: 174). Menurut definisi di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa *software* aplikasi adalah sebuah perangkat yang siap digunakan.

Software aplikasi yang digunakan oleh peneliti adalah MySQL. Definisi MySQL adalah “mysql adalah database yang menghubungkan script php menggunakan perintah query dan escaps character script php yang sama dengan php”.(Muhammad Sadeli, 2014: 10). Menurut definisi yang telah dijelaskan diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa MySQL adalah database yang digunakan untuk menghubungkan *script* PHP dengan perintah *query*.

2.5 Teknologi Web

2.5.1 PHP

Definisi php adalah “php singkatan dari Hypertext Preprocessor yang digunakan sebagai bahasa script server-side dalam pengembangan web yang disisipkan pada dokumen HTML”. (Kasiman Peranginangin, 2006: 2)

Adapun definisi lain php adalah:

> “PHP adalah bahasa scripting yang menjadi salah satu dengan html yang dijalankan pada serverside, artinya adalah semua perintah yang diberikan akan secara penuh dijalankan pada server sedangkan yang dikirimkan ke client (browser) hanya berupa hasilnya saja”. (Nizami dkk, 2012: 159)

Menurut definisi-definisi yang telah dijelaskan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa PHP adalah sebuah bahasa script yang digunakan untuk membuat sebuah web.

2.5.2 HTML 5

Definisi HTML5 adalah “HTML5 adalah revisi kelima dari HTML (yang pertama kali diciptakan pada tahun 1990 dan versi keempatnya, HTML4, pada tahun 2007) dan hingga bulan juni 2011 masih dalam pengembangan”. (Wikipedia, 2014)

Menurut definisi yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa HTML5 adalah sebuah aplikasi yang merupakan pengembangan dari versi sebelumnya yaitu HTML4.

2.5.3 CSS3

Definisi CSS3 adalah “CSS3 adalah Cascading Style Sheet versi ke 3, yaitu pengatur dan pengendali tampilan sebuah halaman blog/web”. (Fauzi Muhammad, 2014) Menurut definisi yang telah dijelaskan di atas, peneliti dapat menyimpulan bahwa CSS3 adalah digunakan dalam mengatur tampilan dalam web.

2.5.4 Jquery

Definisi jQuery adalah “jQuery adalah pustaka JavaScript kecil bersumber terbuka yang menekankan pada interaksi antara JavaScript dan HTML”. (Wikipedia, 2014). Menurut definisi yang telah dijelaskan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa *Jquery* adalah sebuah pustaka yang digunakan untuk berinteraksi antara *JavaScript* dan HTML.

2.5.5 MySQL

Definisi MySQL adalah “relational database management system (RDBMS) yang di distribusikan secrara gratis di bawah lisensi general public license (GPL)”.(Raisha Syifa Nizami, 2012:159) Menurut definisi yang dijelaskan di atas, penelitit dapat menyimpulkan bahwa MySQL adalah salah satu RDBMS yang dapat digunakan secara gratis oleh seluruh masayarakat.